

**LAPORAN INDIVIDU
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
DI SMAN 4 MAGELANG**

Jl. Panembahan Senopati No 42/47 Magelang 56123

Semester Khusus Tahun Akademik 2015/ 2016

10 Agustus – 12 September 2015



Disusun Oleh:

Nurlatifah Kusuma Dewi

NIM. 12203244030

**PENDIDIKAN BAHASA JERMAN
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

2015

LEMBAR PENGESAHAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan dengan sesungguhnya bahwa mahasiswa di bawah ini :

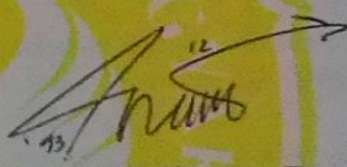
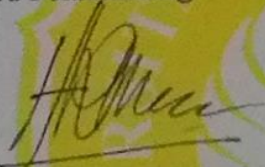
Nama : **Nurlatifah Kusuma Dewi**
NIM : **12203244030**
Program Studi : **Pendidikan Bahasa Jerman**
Fakultas : **Bahasa dan Seni**

Benar-benar telah melaksanakan kegiatan PPL di SMA Negeri 4 Magelang dari tanggal 10 Agustus 2015 sampai dengan tanggal 12 September 2015. Demikian surat pengesahan ini dibuat untuk selanjutnya digunakan sebagaimana mestinya.

Magelang, 12 September 2015

Guru Pembimbing

Mahasiswa PPL



Drs. Heru Priyono, S.Pd

Nurlatifah Kusuma Dewi

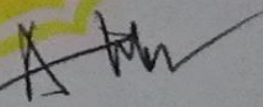
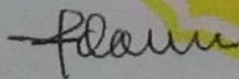
NIP. 19600921 198601 1 003

NIM. 12203244030

Mengetahui,

Guru Koordinator PPL

Dosen Pembimbing PPL

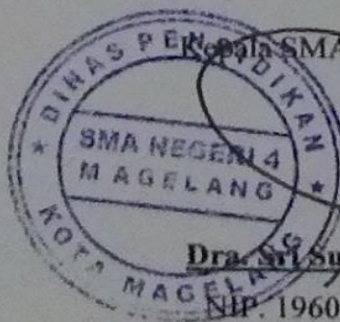


Drs. Jarod Mardani

Akbar K. Setiawan, M. Hum

NIP. 19620306 198903 1 006

NIP. 19700125 200501 1 003



Dra. Sri Sugivarningsih, M.Pd

NIP. 19600510 198703 2 003

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji syukur kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, penulis dapat melaksanakan PPL di SMAN 4 Magelang dengan baik dan lancar serta dapat menyelesaikan laporan PPL ini sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan.

Sebagai bahan pertanggungjawaban dan penilaian, disusunlah Laporan Pelaksanaan Kegiatan PPL. Laporan ini dapat digunakan pula sebagai pemenuh persyaratan program PPL sekaligus bahan pertimbangan pelaksanaan kegiatan PPL di waktu mendatang, khususnya di SMAN 4 Magelang. Penyusunan laporan PPL merupakan tahap akhir dari seluruh rangkaian kegiatan PPL yang dilaksanakan pada tanggal 10 Agustus 2015 hingga 12 September 2015. Laporan ini dapat tersusun tidak lepas dari kerjasama dan bantuan dari berbagai pihak yang ikut mendukung dan memperlancar program-program PPL yang telah kami rencanakan. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Dr. Rachmat Wahab, M.A, selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan ijin untuk melaksanakan PPL.
2. Kepada Lembaga Pengembangan dan Penjaminan Mutu Pendidikan (LPPMP) yang telah menyelenggarakan PPL 2015 di SMAN 4 Magelang.
3. Prof. Dr. Zamzani, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan ijin untuk melaksanakan PPL.
4. Sukardiono, M. Si selaku Dosen Pembimbing Lapangan dan Akbar K. Setiawan, M. Hum selaku DPL Jurusan Pend. Bahasa Jerman.
5. Dra. Sri Sugiyarningsih, M. Pd, selaku Kepala SMAN 4 Magelang yang telah banyak memberikan ijin untuk melaksanakan PPL.
6. Drs. Jarod Mardani, selaku koordinator PPL SMAN 4 Magelang.
7. Drs. Heru Priyono, selaku guru pembimbing dan pengampu mata pelajaran Bahasa Jerman yang telah banyak memberikan bimbingan dan pengarahan sehingga proses dalam kegiatan belajar mengajar dapat dengan lancar dilaksanakan.

8. Rekan-rekan mahasiswa PPL SMAN 4 Magelang yang telah bekerjasama dengan baik dan memberikan arti sebuah persahabatan dalam suka dan duka selama pelaksanaan Program PPL.
9. Siswa SMAN 4 Magelang khususnya kelas XI IPA 3 yang telah membantu dan mengikuti program pembelajaran Bahasa Jerman.
10. Semua pihak yang telah membantu pelaksanaan Program PPL sampai selesai penyusunan laporan ini.

Harapan penulis semoga laporan PPL ini bermanfaat bagi pihak-pihak yang membutuhkan referensi atau bacaan sebagai bahan untuk menambah pengetahuan. Kami menyadari bahwa masih terdapat banyak kekurangan dalam pelaksanaan program kerja PPL serta penyusunan laporan ini. Oleh karena itu kami senantiasa mengharapkan saran dan kritik yang membangun demi kesempurnaan laporan ini.

Magelang, 12 September 2015

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR LAMPIRAN	vi
ABSTRAK	vii
BAB I	
PENDAHULUAN	
A. Analisis Situasi	1
B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL	8
BAB II	
PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL	
A. Persiapan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL).....	12
B. Pelaksanaan PPL (Praktek Terbimbing Dan Mandiri).....	18
C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi.....	24
BAB III	
PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	31
B. Saran.....	32
DAFTAR PUSTAKA	34
LAMPIRAN	

DAFTAR LAMPIRAN

1. Lembar Observasi
2. Daftar Presensi Mahasiswa PPL UNY SMAN 4 Magelang
3. Kartu Bimbingan Praktik Mengajar Mahasiswa
4. Matriks PPL
5. Struktur Organisasi SMAN 4 Magelang
6. Jadwal Pelajaran
7. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
8. Daftar Presensi Siswa Kelas XI IPA 1
9. Daftar Nilai Evaluasi Kelas XI IPA 1
10. Laporan Mingguan PPL
11. Laporan Dana PPL
12. Dokumentasi Kegiatan PPL

ABSTRAK

Pembekalan pengajaran mikro sebagai salah satu bentuk orientasi pengajaran mikro, dimaksudkan untuk memberikan bekal kepada mahasiswa tentang pengetahuan dasar yang diperlukan pada praktek pengajaran mikro dan praktek pembelajaran di sekolah. Secara umum pengajaran mikro bertujuan membentuk dan mengembangkan kompetensi dasar mengajar sebagai bekal praktek mengajar (*Real Teaching*) di sekolah dalam program PPL.

Praktek mengajar terbimbing adalah praktek mengajar dimana praktikan masih mendapat arahan pada pembuatan perangkat pembelajaran yang meliputi program satuan pelajaran, rencana pembelajaran, media pembelajaran, alokasi waktu dan pendampingan pada saat mengajar di dalam kelas. Dalam praktek terbimbing ini semua praktikan mendapat bimbingan dari guru mata diklatnya masing-masing.

Silabus menguraikan tentang materi pelajaran yang tercakup dalam pokok bahasan dan sub pokok bahasan, untuk mengetahui kedalaman dan keluasan uraian materi. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dibuat dengan tujuan sebagai acuan atau pedoman dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar di kelas dalam satu atau beberapa kali tatap muka.

Sesuai dengan tugas yang diberikan oleh pihak SMAN 4 Magelang, praktikan mendapat tugas mengajar mata pelajaran Bahasa Jerman untuk kelas XI IPA 1. Untuk hal ini praktikan melaksanakan KBM dalam bentuk tatap muka di depan kelas.

Evaluasi dilakukan untuk mengetahui sejauh mana peserta didik memahami materi yang telah diajarkan sebelumnya. Hasil evaluasi yang praktikan lakukan tidak selalu berjalan dengan lancar. Banyak kendala yang harus dihadapi seperti siswanya yang malas membaca buku catatan sehingga ketika pengambilan penilaian masih banyak sekali yang tidak memenuhi KKM.

BAB I

PENDAHULUAN

Sesuai dengan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang ketiga yaitu pengabdian kepada masyarakat, maka tanggung jawab mahasiswa dalam pendidikan adalah melaksanakan tugas-tugas yang diberikan di kampus secara akademik. Tanggungjawab mahasiswa setelah mendapatkan ilmu dari kampus ialah mentransfer, menginformasikan dan mengaplikasikan ilmunya dalam dunia pendidikan. Dari hasil pengaplikasian itu seorang mahasiswa dapat diukur mengenai kesiapan dan kemampuannya sebelum akhirnya menjadi bagian dari masyarakat luas. Beranjak dari hal itu maka diadakanlah program PPL sebagai implementasi dari pengabdian mahasiswa dalam lingkungan pendidikan.

PPL adalah mata kuliah praktik yang terdiri dari 3 SKS dandilaksanakan dalam rangka praktik mengajar. PPL dijadikan sebagai pengalaman yang nyata bagi mahasiswa dalam upaya mempersiapkan seluruh potensi diri (SDM) sebelum terjun langsung dalam lembaga edukatif seperti sekolah maupun institusi pendidikan lainnya.

Program PPL dilingkungan sekolah merupakan ajang mahasiswa dalam memberikan sumbangan nyata dalam rangka meningkatkan dan mengembangkan seluruh potensi sekolah. Mahasiswa dengan bekal ilmu yang telah diperoleh sesuai dengan bidang studinya, diharapkan dapat menyumbangkan sesuatu yang berharga di sekolah saat melaksanakan PPL. Oleh karena itu mahasiswa diharapkan mampu mengaktualisasikan potensi akademis, tenaga dan *skills* yang dimilikinya dalam upaya peningkatan potensi sekolah.

Guru sebagai tenaga professional bertugas melaksanakan dan merencanakan pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, melakukan bimbingan dan pelatihan, melakukan penelitian, membantu pengembangan dan pengelolaan program sekolah serta mengembangkan profesionalitasnya (Depdiknas, 2004:8). Maka dari itu, persiapan tenaga guru merupakan hal yang harus diperhatikan sebelum memasuki proses belajar mengajar.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang dilaksanakan oleh Universitas Negeri Yogyakarta merupakan salah satu sarana yang digunakan sebagai latihan mengajar bagi mahasiswa calon guru setelah lulus nanti. Dalam praktik di lapangan, mahasiswa diharapkan menerapkan teori - teori pengajaran yang telah diberikan saat kuliah. Dan diharapkan keluaran dari PPL ini adalah mahasiswa sudah memiliki pengalaman mengajar dan siap untuk menjadi guru setelah lulus dari Universitas.

Lokasi PPL adalah sekolah atau lembaga pendidikan yang ada di wilayah Propinsi DIY dan Jawa Tengah. Sekolah meliputi SD, SMP, MTs, SMA, SMK, dan MAN. Sekolah yang digunakan sebagai lokasi PPL dipilih berdasarkan pertimbangan kesesuaian antara mata pelajaran atau materi kegiatan yang dipraktikkan di sekolah atau lembaga pendidikan dengan program studi mahasiswa. Pada program PPL 2015 penulis mendapatkan tempat pelaksanaan program PPL di SMAN 4 Magelang yang beralamat di Jl. Panembahan Senopati No 42/47 Magelang 56123.

A. Analisis Situasi

SMAN 4 Magelang merupakan sekolah menengah atas yang didirikan dan dibuka pada tahun 2004 dengan SK Bupati Bantul No. 280 Tahun 2003. SMAN 4 Magelang berdiri di atas tanah seluas 20.006 m² dengan luas bangunan ± 11.084 m². Bangunan sekolah tersebut milik pemerintah kota Magelang. SMAN 4 Magelang berlokasi di desa Gebalan, Kelurahan Jurangombo Utara, Kecamatan Magelang Selatan, Kota Magelang, Provinsi Jawa Tengah. Mempunyai jarak ke pusat kota sekitar 3 km.

Di SMAN 4 Magelang ini terdapat 3 jurusan yaitu jurusan IPA, IPS, dan Bahasa. Jumlah rombongan belajar yang terdapat di sekolah ini adalah 28 rombongan yang terdiri dari:

- Kelas X : 10 rombongan belajar
- Kelas XI : 9 rombongan belajar
- Kelas XII : 9 rombongan belajar

Waktu belajar dimulai dari pukul 07.00 – 13.45 WIB kecuali untuk hari Jumat. Jadi jumlah pelajaran setiap minggu sekitar 42 jam. Di sekolah ini memiliki 3 mata pelajaran muatan lokal yaitu Bahasa Jawa, TIK, dan Sastra Inggris.

Keadaan guru, pegawai dan siswa tercantum dalam tabel di bawah ini yaitu:

1) Keadaan guru

a. Jumlah guru

No	Pend. Terakhir	Guru Tetap	Guru Tdk Tetap	Guru Depag	Jumlah
1	S3	-	-	-	-
2	S2	4	-	-	4
3	S1	52	2	3	54
4	Sarmud/D3	-	-	-	-
5	D2	-	-	-	-
6	PGSLP/D1/LSTA	-	-	-	-
	Jumlah Semua Guru	56	2	3	61

b. Guru Yang Sudah Bersertifikasi

No	Nama	Guru Mapel	Masa Kerja	Tahun Sertifikasi
1	Drs. Kusdiharno	Kimia	33 th 06 bln	2007
2	Dra. Endang Sumijatsih	Fisika	30 th 05 bln	2008
3	Dra. Suwerli	Ekonomi	27 th 05 bln	2008
4	Dra Yayuk Dyah I	PPKN	31 th 06 bln	2008
5	Drs. Janawi	Sejarah	30 th 06 bln	2008
6	Dra. Diana Atika E	Fisika	31 th 06 bln	2008
7	Drs. Heru Priyono	Bhs Jerman	27 th 06 bln	2008
8	Nehru Amiharso, S.Pd	Ekonomi	29 th 06 bln	2008
9	Indiani Dwi K, S.Pd	Biologi	26 th 06 bln	2008
10	Sapto Nugroho, S.Pd	Fisika	26 th 06 bln	2008
11	Siti Handayani S. Pd	Biologi	26 th 08 bln	2008
12	Drs. Triyono Themotius	PPKN	23 th 06 bln	2009
13	Drs. Jarod Mardani	BP/BK	26 th 06 bln	2009
14	Umar Yunoto, S. Pd	Bhs Indonesia	27 th 11 bln	2009

15	Dra. Sri S, M.Pd	Ekonomi	28 th 06 bln	2009
16	Sri Handayani, S.Pd	Ekonomi	31 th 06 bln	2009
17	Dra. Ending Muryani	Bhs Indonesia	23 th 06 bln	2009
18	Sri Budiyarti , S.Pd	BP/BK	25 th 06 bln	2009
19	Drs. Ferry Lintin S	Kimia	21 th 06 bln	2009
20	Dra. Ekatri Yuniarsih	BP/BK	20 th 09 bln	2009
21	Dra. Dedeh Nursaadah	Matematika	20 th 09 bln	2010
22	Tri W, S.Sos	Sosiologi	13 th 10 bln	2010
23	Sukardi, S.Pd	Matematika	16 th 02 bln	2010
24	Titi Sari, S. Pd	Bhs Indonesia	15 th 08 bln	2010
25	Hidayat Fatoni, S. Pd	Matematika	14 th 06 bln	2010
26	M. Yeni Wahab, S. Pd	Penjaskes	15 th 07 bln	2010
27	Dewi Marwati, S.Pd	Kimia	15 th 05 bln	2010
28	Mulyono, S.Pd	Geografi	21 th 01 bln	2010
29	Anis Wiwin I, S.Pd	BP/BK	19 th 01 bln	2010
30	Sri Puji Hastuti, S. Pd	Bhs Inggris	14 th 02 bln	2010
31	Tri Minarni, S. Pd	Biologi	11 th 09 bln	2011
32	Dra. Lidwina Ari L	Matematika	17 th 08 bln	2011
33	Th. Indra Hartati, S. Pd	Geografi	15 th 01 bln	2012
34	M. Nur Budi P, S.Ant, M.Si	Antropologi	10 th 08 bln	2012
35	Sri Redjeki, S.Pd	Bhs Inggris	10 th 08 bln	2012
36	Rokhmatilah, S.Pd	Fisika	12 th 01 bln	2012
37	Deffy S, S.S	Bhs Indonesia	11 th 02 bln	2012

c. Jumlah pegawai

No	Pend. Terakhir	Peg Tetap	Peg Tdk Tetap	Jumlah
1	S1	1	1	2
2	D3/D2/D1	3	2	5
3	SLTA	2	3	5
4	LSTP/SD	4	6	10
	Total Semua Pegawai	10	12	22

2) Keadaan siswa

Kelas	Jumlah Rombel	Jumlah Siswa			
		Laki-Laki	Perempuan	Jumlah	Jml Ruang Kelas
X	10	107	160	276	10
XI	9	98	139	237	9
XII	9	71	151	222	9

Kualitas pendidikan di SMAN 4 Magelang tidak perlu diragukan lagi, terbukti dengan berbagai prestasi dan penghargaan yang diraih siswa-siswi SMAN 4 Magelang baik tingkat provinsi maupun nasional.

A. Visi dan Misi

VISI SMAN 4 Magelang

Unggul dalam prestasi, berkarakter, berbudaya, peduli lingkungan, dan berwawasan global yang dilandasi iman dan takwa.

MISI SMAN 4 Magelang

1. Membina peserta didik unggul dalam prestasi akademis dan non akademis di taraf nasional maupun internasional.
2. Membina peserta didik unggul dalam perolehan nilai ujian sekolah dan ujian nasional serta berhasil masuk perguruan tinggi di dalam maupun luar negeri.
3. Membudayakan disiplin, toleransi, salingmenghargai, percaya diri sehingga terbentuk sikap peserta didik yang santun dan berbudi pekerti luhur.
4. Mengembangkan semangat kebangsaan yang berakar pada nilai-nilai budaya bangsa dengan tetap mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

5. Menumbuhkan budaya sekolah sehat dan peduli lingkungan.
6. Melaksanakan pembelajaran dan penggunaan bahasa Internasional.
7. Menerapkan pengelolaan sekolah yang mengacu pada standar manajemen mutu ISO 9001: 2008 dengan melibatkan seluruh warga sekolah.
8. Menumbuhkembangkan perilaku religious dalam diri peserta didik sehingga dapat menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya dalam segala aspek kehidupan.

Dalam melaksanakan kegiatan PPL di SMAN 4 Magelang terlebih dahulu Tim PPL melakukan observasi ke sekolah. Hal ini dimaksudkan untuk mengetahui kondisi lingkungan sekolah tempat melaksanakan PPL serta untuk mencari data tentang fasilitas yang telah ada di sekolah tersebut. PPL telah dilakukan sejak tanggal 10 Agustus 2015 sampai dengan 12 September 2015. Dengan berbagai keterbatasan baik waktu, tenaga dan dana yang ada sehingga kami berusaha semaksimal mungkin agar seluruh program yang akan kami laksanakan dapat terlaksana dengan baik, tentunya dengan bantuan dan kerjasama dari pihak sekolah, maupun instansi yang terkait.

Berdasarkan analisis situasi hasil observasi, maka kelompok PPL berusaha memberikan stimulus bagi pengembangan lebih lanjut di SMAN 4 Magelang sebagai wujud pengabdian terhadap sekolah. Dengan kesadaran bahwa kontribusi yang bisa diberikan hanya bersifat sementara, yakni kurang lebih 5 minggu, kami mengharapkan kerjasama yang saling mendukung serta terjalinnya komunikasi yang intensif antara kami dengan pihak sekolah.

Selain itu kami berharap keberadaan kami di SMAN 4 Magelang dalam waktu yang singkat ini akan memberikan pengalaman berharga dan bermanfaat bagi pihak yang terkait.

Sarana dan prasarana yang terdapat di SMAN 4 Magelang ini antara lain :

1. Sarana dan Prasarana yang Menunjang

No	Jenis Ruang Penunjang	Sesuai Jml Kls/Jml Siswa	Jumlah	Baik
1	Ruang Kepala Sekolah	Ya	1	1
2	Ruang Wakil Kepsek	Ya	1	1

3	Ruang Guru	Ya	1	1
4	Ruang Tata Usaha	Ya	1	1
5	Ruang OSIS	Ya	1	1
6	UKS	Ya	1	1
7	Ruang Ibadah	Ya	1	1
8	Ruang Belajar Pend. Agama	Ya	4	4
9	Ruang BK	Ya	1	1
10	KM/WC	Ya	35	35
11	Kantin	Ya	4	4
12	Ruang Penggandaan	Ya	1	1
13	Ruang Gudang	Ya	3	3
14	Ruang Penjaga	Ya	1	1
15	Ruang Koperasi	Ya	1	1
16	Ruang Ganti Pakaian	Ya	2	2

2. Sumber Belajar

No	Jenis Sumber Belajar	Sesuai Rasio Jml Kls/ Jml Siswa	Jumlah	Baik
1	Ruang perpustakaan	Ya	1	1
2	Ruang laboratorium a) Kimia b) Fisika c) Biologi d) Bahasa e) Ips f) Agama g) Matematika h) Seni	Ya	1	1
3	Ruang ketrampilan	Ya	1	
4	Ruang media/ pusat sumber belajar	Ya		
5	Ruang computer	Ya	1	1
6	Lapangan olahraga	Ya	2	2
7	Alat peraga a) IPA b) Bahasa c) Matematika d) IPS	Ya Ya Ya Ya	31 34 14	31 27 14
8	Alat praktik a) Ketrampilan	Ya		

	b) Kesenian	Ya		
	c) Penjaskes	Ya	160	5
9	Media			
	a) OHP/LCD		41`	
	b) Radio			37
	c) Video player	Ya	3	
	d) Televisi	Ya	2	1
	e) Slide proyektor	Ya	11	
	f) Computer	Ya	28	7
	g) Papan display / majalah dinding	Ya	99	28
	h) CD / Cassete model pembelajaran		18	57
			10	

Observasi lingkungan dan observasi kelas telah memberikan pengetahuan bagi penulis dalam mempersiapkan bekal sebelum kegiatan PPL berlangsung. Observasi kelas merupakan kegiatan yang paling penting sebelum kegiatan PPL dimulai. Hal tersebut dikarenakan melalui observasi kelas penulis dapat mengetahui kondisi sebenarnya yang terjadi di dalam kelas ketika proses pembelajaran sedang berlangsung.

B. Rancangan Kegiatan PPL

Setelah menganalisis berbagai permasalahan dari observasi awal, maka kami dapat membentuk suatu rumusan program serta rancangan kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan. Adapun program atau kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan tersebut antara lain :

No	Kegiatan	Waktu	Keterangan
1	Pembekalan PPL	3 Agustus 2015	UNY
2	Observasi Pra PPL	8 Agustus 2015	SMAN 4 Magelang
3	Penerjunan dan Pelepasan Mahasiswa ke Sekolah	10 Agustus 2015	SMAN 4 Magelang
4	Pelaksanaan PPL	10 Agustus 2015 s/d 12 September 2015	SMAN 4 Magelang
5	Penarikan mahasiswa PPL	12 September 2015	SMAN 4 Magelang
6	Bimbingan DPL PPL	Sesuai DPL PPL	SMAN 4 Magelang

1. Pengajaran Mikro (*Micro Teaching*)

Secara umum pengajaran mikro bertujuan membentuk dan mengembangkan kompetensi dasar mengajar sebagai bekal praktek mengajar (*Real Teaching*) disekolah dalam program PPL. Secara khusus, tujuan pengajaran mikro adalah sebagai berikut :

- a. Memahami dasar-dasar pengajaran mikro.
- b. Melatih mahasiswa menyusun Rencana Pelaksanaan pembelajaran (RPP).
- c. Membentuk dan meningkatkan kompetensi dasar mengajar terbatas.
- d. Membentuk dan meningkatkan kompetensi dasar mengajar terpadu dan utuh.
- e. Membentuk kompetensi kepribadian.
- f. Membentuk kompetensi sosial.

2. Pembekalan PPL

Pembekalan pengajaran mikro sebagai salah satu bentuk orientasi pengajaran mikro, dimaksudkan untuk memberikan bekal kepada mahasiswa tentang pengetahuan dasar yang diperlukan pada praktek pengajaran mikro dan praktek pembelajaran di sekolah.

Pembekalan PPL UNY 2015 dilaksanakan pada tanggal 3 Agustus 2015 di Ruang Seminar, Gedung PLA, Fakultas Bahasa dan Seni. Pembekalan ini berisi tentang materi PPL, bagaimana kita merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi PPL. Selain itu pembekalan ini juga diberikan Tas dan Buku Panduan/Referensi PPL untuk bekal PPL.

3. Pelaksanaan-PPL

1) Praktek Mengajar Terbimbing

Praktek mengajar terbimbing adalah praktek mengajar dimana praktikan masih mendapat arahan pada pembuatan perangkat pembelajaran yang meliputi program satuan pelajaran, rencana pembelajaran, media pembelajaran, alokasi waktu dan pendampingan pada saat mengajar di dalam kelas. Dalam praktek terbimbing ini semua praktikan mendapat

bimbingan dari guru mata diklatnya masing-masing. Bimbingan dilaksanakan pada waktu yang telah disepakati praktikan dengan guru pembimbing masing-masing.

2) Praktek Mengajar Mandiri

Dalam praktek mengajar mandiri, praktikan melaksanakan praktik mengajar yang sesuai dengan program studi praktikan dan sesuai dengan mata diklat yang diajarkan oleh guru pembimbing didalam kelas secara penuh.

Kegiatan praktek mengajar meliputi:

- Membuka pelajaran :
 - Salam pembuka
 - Berdoa
 - Absensi
 - Apersepsi
 - Memberikan motivasi
- Pokok pembelajaran :
 - Menyampaikan materi (Eksplorasi, Elaborasi, Konformasi)
 - Memberikan kesempatan bertanya (diskusi) aktif dua arah
 - Menjawab pertanyaan siswa
 - Memotivasi siswa untuk aktif
- Menutup pelajaran :
 - Membuat kesimpulan
 - Memberi tugas dan evaluasi
 - Berdoa
 - Salam Penutup

3) Umpan Balik Guru Pembimbing

a. Sebelum praktik mengajar

Manfaat keberadaan guru pembimbing sangat dirasakan besar ketika kegiatan PPL dilaksanakan, guru pembimbing memberikan arahan-arahan yang berguna seperti pentingnya merancang pembelajaran pengajaran dan alokasi waktu sebelum pengajaran di kelas dimulai, fasilitas yang dapat digunakan dalam mengajar, serta

memberikan informasi yang penting dalam proses belajar mengajar yang diharapkan. Selain itu guru pembimbing dapat memberikan beberapa pesan dan masukan yang akan disampaikan sebagai bekal praktikan mengajar di kelas.

b. Sesudah praktik mengajar

Dalam hal ini guru pembimbing diharapkan memberikan gambaran kemajuan mengajar praktikan, memberikan arahan, masukan dan saran baik secara visual, material maupun mental serta evaluasi bagi praktikan.

4) Penyusunan Laporan

Kegiatan penyusunan laporan dilaksanakan pada minggu terakhir dari kegiatan PPL setelah praktik mengajar mandiri. Laporan ini berfungsi sebagai pertanggung jawaban atas pelaksanaan program PPL.

5) Evaluasi

Evaluasi digunakan untuk mengetahui kemampuan yang dimiliki mahasiswa maupun kekurangannya serta pengembangan dan peningkatannya dalam pelaksanaan PPL. Dalam Evaluasi ini mahasiswa memberikan laporan pembelajaran, kendala dalam pembelajaran, dan pertanyaan dalam kesulitan mengajar. Guru membimbing mencoba memberikan solusi untuk masalah tersebut. Di akhir bimbingan evaluasi ini mahasiswa dan guru pembimbing sama-sama memberi masukan atas keterlaksanaan PPL ini.

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN DAN ANALISIS HASIL

Mahasiswa yang menempuh program Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) telah menyiapkan program kerja untuk dapat dilaksanakan di sekolah selama kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan. Kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan meliputi kegiatan persiapan PPL dan pelaksanaan PPL itu sendiri. Kegiatan persiapan PPL meliputi kegiatan observasi dan pengajaran mikro, sedangkan kegiatan PPL dilaksanakan setelah kegiatan persiapan PPL dilaksanakan.

A. Persiapan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL)

Sebelum mahasiswa diterjunkan untuk melaksanakan Praktek Pengalaman Lapangan, mahasiswa melakukan observasi ke sekolah tempat praktek pengalaman lapangan masing-masing. Hal ini bertujuan sebagai bekal pelaksanaan PPL di sekolah maupun dalam menempuh perkuliahan pengajaran mikro di jurusan masing-masing sebagai gambaran simulasi mengajar di sekolah. Perkuliahan pengajaran mikro ini dibimbing oleh dosen mikro sesuai dengan jurusan masing-masing.

1. Pengajaran Mikro

Secara umum, pengajaran mikro bertujuan untuk membentuk dan mengembangkan kompetensi dasar mengajar sebagai bekal praktik mengajar dalam program PPL. Secara khusus tujuan pengajaran mikro adalah :

- a. Memahami dasar-dasar pengajaran mikro
- b. Melatih mahasiswa menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
- c. Memberikan inspirasi bagi mahasiswa untuk mempraktekan berbagai gaya mengajar dan model pembelajaran.
- d. Membentuk dan meningkatkan kompetensi dasar mengajar terbatas.
- e. Membentuk dan meningkatkan kompetensi dasar mengajar terpadu dan utuh.
- f. Membentuk kompetensi kepribadian.
- g. Membentuk kompetensi sosial.

Penilaian pengajaran mikro dilakukan oleh dosen pembimbing pada saat proses pembelajaran berlangsung. Penilaian itu mencakup tiga komponen yaitu orientasi dan observasi, rencana pelaksanaan pembelajaran, proses pembelajaran dan kompetensi kepribadian dan social.

Mata kuliah ini merupakan simulasi kecil dari pembelajaran di kelas dengan segala hal yang identik sehingga dapat memberikan gambaran tentang suasana kelas. Perbedaan dari Pengajaran Mikro ialah terletak pada alokasi waktu, peserta didik, dan instrumentasi dalam pembelajaran di kelas.

Alokasi waktu dari pengajaran mikro adalah sekitar 15-20 menit, tergantung dari dosen dan jumlah peserta pengajaran mikro. Mahasiswa dituntut dapat memaksimalkan waktu yang ada untuk memenuhi target yang hendak dicapai. Selain itu mahasiswa dituntut untuk memperoleh nilai pengajaran mikro minimal B untuk dapat diizinkan mengajar di tempat praktek lapangan (sekolah).

2. Observasi

Observasi adalah peninjauan lapangan dimana mahasiswa akan ditempatkan atau ditugaskan untuk melaksanakan Praktek Pengalaman Lapangan. Observasi dilaksanakan dengan tujuan agar mahasiswa dapat :

- Mengetahui secara langsung keadaan kelas dan siswanya dalam pelaksanaan proses belajar mengajar.
- Mengetahui perangkat kurikulum sekolah.
- Mengetahui perangkat pembelajaran sekolah.

a. Pelaksanaan observasi

Observasi lapangan ini dilaksanakan dari tanggal 8 Agustus 2015. Selain itu observasi dilaksanakan secara kondisional menyesuaikan jadwal guru dan mahasiswa. Keadaan yang diamati ada 2 (dua) yaitu, pengenalan lapangan dan kegiatan belajar mengajar. Rincian kegiatan antara lain :

No	Tanggal	Kegiatan	Keterangan
1	10 Agustus 2015	Penerjunan mahasiswa ke sekolah/lembaga	<ul style="list-style-type: none"> • Penerimaan timPPL UNY oleh pihak sekolah SMAN 4 Magelang dalam hal ini adalah Ibu Kepala Sekolah, Ibu Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum dan staff. • Penentuan guru pembimbing
		Observasi keadaan fisik sekolah	<ul style="list-style-type: none"> • Pengenalan lingkungan sekolah • Pengenalan kondisi fisik sekolah (gedung, laboratorium, bengkel, fasilitas, dll) termasuk mengamati penggunaannya
2	10 Agustus 2015	Observasi peserta didik dan pembelajaran disekolah	<ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa secara individu melakukan observasi didalam kelas saat guru pendamping melakukan proses KBM • Pengamatan kurikulum, silabus dan RPP • Metode mengajar guru • Interaksi sosial, interaksi siswa terhadap mata diklat, mengenali karakter siswa.

Kegiatan observasi lapangan dilaksanakan tepat pada saat penerjunan tim PPL di sekolah. Kegiatan tersebut dilaksanakan secara berkelompok. Observasi yang dilakukan meliputi pengenalan fisik sekolah maupun on fisik.

Kegiatan observasi pembelajaran di kelas dilaksanakan bertujuan agar praktikan memperoleh deskripsi tentang metode mengajar dan mengenali situasi dan kondisi calon tempat praktikan mengajar pada saat

Praktek pengalaman Lapangan. Kegiatan observasi pembelajaran tersebut dilaksanakan pada tanggal 8 Agustus 2015.

b. Hasil observasi

1) Keadaan guru yang mengajar

- Sikap guru sangat berwibawa dan tenang.
- Pemberian motivasi dan apersepsi kepada siswa sangat baik
- Penyampaian materi sangat jelas dan tegas.
- Perangkat pembelajaran/administrasi pembelajaran lengkap
- Pengelolaan waktu belajar mengajar efektif
- Penyampaian materi sangat baik
- Kedudukan guru tidak hanya sebagai pengajar tetapi juga sebagai pendidik, pembimbing, dan pelatih.
- Belum menggunakan media pembelajaran.

2) Keadaan siswa yang belajar

Siswa memperhatikan dan mendengarkan penjelasan guru. Selain itu siswa akan bertanya apabila ada penjelasan guru yang belum dimengerti. Kemudian siswa akan mencatat dari materi tersebut jika dirasa penting.

3) Hubungan siswa dengan siswa

Hubungan siswa dengan siswa baik, karena antara siswa yang satu dengan siswa yang lain menyadari bahwa keberadaan mereka di sekolah adalah untuk menuntut ilmu pengetahuan, sehingga proses belajar mengajar akan berjalan dengan lancar.

3. Pembekalan PPL

Pembekalan dilaksanakan dalam kelompok kecil berdasarkan kelompok sekolah atau lembaga dengan DPL PPL sebagai tutor. Peserta PPL yang dinyatakan lulus dalam mengikuti pembekalan adalah peserta yang mengikuti seluruh rangkaian pembekalan dengan tertib dan disiplin. Waktu pembekalan PPL dilaksanakan di Ruang Seminar, Gedung PLA, Fakultas Bahasa dan Seni pada tanggal 3 Agustus 2015.

4. Pengenalan Perangkat Pembelajaran (Administrasi Pembelajaran)

Sebelum melaksanakan praktek mengajar di kelas, mahasiswa PPL harus mempersiapkan administrasi pembelajaran antara lain :

a. Silabus

Silabus merupakan salah satu bagian yang penting dan dapat menunjang tugas guru dalam kegiatan belajar mengajar. Silabus menguraikan tentang materi pelajaran yang tercakup dalam pokok bahasan dan sub pokok bahasan, untuk mengetahui kedalaman dan keluasan uraian materi. Silabus yang berlaku di SMAN 4 Magelang menguraikan tentang :

- Nama sekolah
- Mata pelajaran
- Kelas / semester
- Kompetensi Dasar
- Alokasi waktu
- Kompetensi dasar
- Materi pembelajaran
- Kegiatan pembelajaran
- Indikator
- Penilaian
- Sumber belajar
- Nilai karakter yang dikembangkan

b. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dibuat dengan tujuan sebagai acuan atau pedoman dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar di kelas dalam satu atau beberapa kali tatap muka. Pembuatan RPP disesuaikan dengan silabus yang telah diberikan oleh guru pembimbing. Dalam RPP memuat beberapa hal, antara lain :

- Nama sekolah
- Mata pelajaran

- Tingkat/kelas
- Semester/tahun ajaran
- Kompetensi Dasar
- Indikator
- Alokasi waktu
- Tujuan pembelajaran
- Materi pembelajaran
- Metode pembelajaran
- Langkah-langkah pembelajaran/proses pembelajaran
- Sumber pembelajaran
- Evaluasi
- Penilaian

5. Konsultasi dengan Guru Pembimbing

Agar kegiatan belajar mengajar berjalan dengan lancar, maka sebelum kegiatan praktek mengajar dimulai praktikan melakukan konsultasi dengan guru pembimbing, dengan diawali memfotocopy silabus mata pelajaran bahas Jerman. Kemudian mempelajarinya. Dilanjutkan dengan konsultasi mengenai Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan Penilaian, dan mengenai materi yang telah dibuat praktikan. Sehingga harapan guru dan praktikan bisa sejalan tanpa adanya perbedaan yang mempengaruhi pembelajaran.

Setiap akhir pekan biasanya hari Sabtu siang setelah pembelajaran, praktikan melakukan konsultasi dan evaluasi dengan guru pembimbing. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk melaporkan hasil pembelajaran, kendala dalam pembelajaran, dan solusi dari permasalahan selama pembelajaran.

B. Pelaksanaan PPL (Praktek Terbimbing Dan Mandiri)

1. Praktek Mengajar

Sesuai dengan surat tugas yang diberikan oleh pihak SMAN 4 Magelang, praktikan mendapat tugas mengajar mata pelajaran bahasa Jerman untuk kelas XI IPA 3.

Praktik Mengajar berlangsung mulai tanggal 10 Agustus 2015 hingga tanggal 12 September 2015. Minggu efektif untuk kegiatan belajar mengajar hanya sekitar 5 minggu (4 pertemuan). Untuk jadwal mengajar bahasa Jerman mendapat jadwal mengajar pada minggu pertama dan kedua yaitu, hari Kamis pukul 07.00-08.30 WIB. Sedangkan untuk minggu ketiga dan keempat, jadwal mengajar mengalami perubahan jadwal sehingga yang tadinya jadwal mengajar hari Kamis menjadi hari Selasa pukul 07.00-08.30 di kelas XI IPA 3.

Jadwal Praktik Mengajar Kelas XI IPA 3

No	Hari/Tanggal	Pertemuan	Waktu	Materi Ajar
1	Kamis, 13 Agustus 2015	1	2x 45 menit	<ul style="list-style-type: none">• Perkenalan• Menjelaskan materi <i>haben und sein</i> yang berjudul <i>Meine Familie</i> dengan keterampilan membaca.• Diskusi• Evaluasi.
2	Kamis, 20 Agustus 2015	2	2 x 45 menit	<ul style="list-style-type: none">• Review materi sebelumnya• Menjelaskan materi baru, yaitu <i>Treffen im Café</i> dengan keterampilan berbicara.• Membaca dan membuat dialog.• Diskusi.• Evaluasi.
3	Selasa, 25 Agustus 2015	3	2 x 45 menit	<ul style="list-style-type: none">• Review materi sebelumnya.

				<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan materi baru, yaitu <i>Modalverben</i> dengan keterampilan struktur dan kosa kata. • Diskusi. • Evaluasi.
4	Rabu, 01 September 2015	4	2 x 45 menit	<ul style="list-style-type: none"> • Review materi sebelumnya. • Menjelaskan materi baru, yaitu <i>Trennbare Verben</i> dengan keterampilan menulis dengan tema <i>Mein Tagesablauf</i>. • Membuat kalimat sederhana sesuai tema. • Diskusi. • Evaluasi

Adapun rincian kegiatan praktik mengajar Mata Pelajaran Bahasa Jerman adalah sebagai berikut :

1. Hari, Tanggal : Kamis, 13 Agustus 2015 (Minggu I)
Mata Pelajaran : Bahasa Jerman
Kelas/ Semester : XI IPA 3/ I
Alokasi Waktu : 2 x 45 menit

Pertemuan pertama diisi dengan perkenalan diri dengan peserta didik. Guru pembimbing mengawali dengan memperkenalkan mahasiswa kepada peserta didik. Kemudian dilanjutkan apersepsi, dan memotivasi peserta didik. Guru menyerahkan kepada mahasiswa untuk memperkenalkan diri. Disini mahasiswa memperkenalkan diri, mengenalkan tujuan dari PPI ini, dan kontrak belajar. Serta aturan-aturan yang harus disepakati antara mahasiswa dan peserta didik.

Dalam pertemuan pertama ini mahasiswa langsung memberikan materi yang akan dibahas yaitu, *Haben und Sein* dengan keterampilan *Leseverstehen* atau membaca. Materi pembelajaran yang disampaikan,

mahasiswa menyediakan sebuah teks wacana berbahasa Jerman yang berjudul *Meine Familie* (Keluargaku). Setiap peserta didik harus membacakan teks wacana tersebut perkalimat secara bergiliran. Setelah itu mahasiswa dan peserta didik berdiskusi kata-kata sukar dari teks wacana tersebut kemudian mengartikan isi dari teks secara global. Selanjutnya mahasiswa memberikan sebuah evaluasi berupa latihan dengan berisikan pernyataan yang membutuhkan jawaban benar atau salah. Hasil evaluasi dibahas bersama-sama mahasiswa dengan peserta didik guna mengetahui seberapa kemampuan dan pemahaman peserta didik dalam memahami teks bacaan bahasa Jerman. Lima menit terakhir sebelum pembelajaran berakhir, mahasiswa menutup pelajaran dengan kata salam dalam bahasa Jerman.

2. Hari, Tanggal : Kamis, 20 Agustus 2015 (Minggu II)
Mata Pelajaran : Bahasa Jerman
Kelas/ Semester : XI IPA 3 / I
Alokasi Waktu : 2 x 45 menit

Pertemuan kedua, Pembelajaran diawali dengan memberi salam dalam bahasa Jerman, berdoa dan mengabsen siswa. Setelah itu mahasiswa PPL mereview pertemuan sebelumnya. Kemudian masuk ke materi baru, yaitu *Treffen im Café*. dengan keterampilan *Sprechfertigkeit* atau berbicara.

Dalam materi pembelajaran yang disampaikan, mahasiswa menyediakan sebuah teks dialog dengan tema *Treffen im Café* atau berisikan mengenai pertemuan di Cafe. Peserta didik diminta untuk membacakan teks dialog tersebut dengan peserta didik lainnya sebagai lawan tuturnya dan membacakannya di depan kelas. Lalu mahasiswa menjelaskan inti materi.

Kemudian peserta didik diminta untuk menulis kalimat percakapan dengan teman sebangkunya sesuai dengan tema yang telah disampaikan, lalu dibacakan di depan kelas, dengan bersamaan membahas dan mengkoreksi hasil kerja peserta didik. Sebelum jam berakhir, mahasiswa

memberikan tugas untuk dikerjakan di rumah dan dikumpulkan minggu depan. Untuk mengakhiri pelajaran pada pertemuan ini ditutup dengan berdoa dan memberikan salam dalam bahasa Jerman.

3. Hari, Tanggal : Selasa, 25 Agustus 2015 (Minggu III)
Mata Pelajaran : Bahasa Jerman
Kelas/ Semester : XI IPA 3/ I
Alokasi Waktu : 2 x 45 menit

Pertemuan ketiga, Pembelajaran diawali dengan memberi salam dalam bahasa Jerman, berdoa dan mengabsen siswa. Setelah itu mahasiswa PPL mereview pertemuan sebelumnya. Kemudian masuk ke materi baru, yaitu *Modalverben* dengan keterampilan *Strukturen und Wortschatz* atau keterampilan struktur dan kosa kata.

Materi pembelajaran yang disampaikan berupa teks bacaan yang mengandung *Modalverben*. Peserta didik diminta untuk membacakan beberapa kalimat dalam teks yang telah disiapkan oleh mahasiswa kemudian memilih atau menunjuk peserta didik lainnya untuk melanjutkan bacaannya dengan permainan *Ping Pong*. Setelah itu, mahasiswa menanyakan kepada peserta didik dari teks bacaan tersebut mana yang tidak dimengerti atau ada kata-kata baru yang belum dimengerti. Mahasiswa menjelaskan atas pertanyaan peserta didik tentang materi *modalverben* terutama dalam struktur dan kosa kata, adapun dengan media *power point* berisikan materi *modalverben* untuk membantu peserta didik lebih memahami materinya. Evaluasi yang ditugaskan yaitu, mahasiswa memberikan sebuah latihan yang dikumpulkan pada minggu berikutnya untuk dijadikan nilai evaluasi peserta didik.

4. Hari, Tanggal : Rabu, 01 September 2015 (Minggu IV)
Mata Pelajaran : Bahasa Jerman
Kelas/ Semester : XI IPA 3/I
Alokasi Waktu : 2 x 45 menit

Pertemuan keempat, Pembelajaran diawali dengan memberi salam dalam bahasa Jerman, berdoa dan mengabsen siswa. Setelah itu mahasiswa PPL mereview pertemuan sebelumnya. Kemudian masuk ke materi baru, yaitu *Trennbare Verben* dengan keterampilan *Schreibfertigkeit* atau menulis.

Pada pertemuan keempat ini adalah pertemuan terakhir mahasiswa PPL mengajar. Materi diberikan dalam bentuk teks paparan sederhana bertemakan *Mein Tagesablauf* atau kegiatan sehari-sehari. Sebagai contoh, mahasiswa memberikan teks bacaan kemudian menunjuk peserta didik untuk membacakan beberapa kalimat secara bergilir. Kemudian mahasiswa menanyakan kepada peserta didik, apakah ada kata-kata sulit yang dilanjutkan dengan mengartikan secara global bersama-sama. Setelah itu mahasiswa memberikan evaluasi. Pada 15 menit sebelum jam berakhir, mahasiswa menutup pertemuan dengan mengucapkan terima kasih dan salam perpisahan kepada peserta didik atas kerjasamanya selama mahasiswa PPL mengajar.

1. Model dan Metode Pembelajaran

Metode adalah suatu prosedur untuk mencapai tujuan yang efektif dan efisien. Metode mengajar adalah cara untuk mempermudah peserta didik mencapai tujuan belajar atau prestasi belajar. Metode mengajar bersifat prosedural dan merupakan rencana menyeluruh yang berhubungan dengan penyajian materi pelajaran. Masing-masing metode mengajar mempunyai kebaikan dan keburukan, sehingga metode mengajar yang dipilih memainkan peranan utama dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik.

Beberapa model pembelajaran inovatif yang digunakan oleh praktikan selama kegiatan PPL adalah sebagai berikut :

a. Ceramah

Langkah-langkah :

- Menyampaikan tujuan dan mengkondisikan siswa
- Menjelaskan materi sesuai silabus
- Membimbing siswa bagi yang kurang memahami materi yang disampaikan
- Mengecek pemahaman dan memberikan umpan balik
- Memberikan kesempatan untuk latihan lanjutan

Model pembelajaran ini digunakan saat pembahasan pada mata pelajaran Bahasa Jerman kelas XI IPA 3, di bantu dengan tampilan power point pada layar agar mempermudah pemahaman siswa.

b. *Cooperative Learning*

Cooperative Learning adalah suatu strategi belajar mengajar yang menekankan pada sikap atau perilaku bersama dalam bekerja atau membantu di antara sesama dalam struktur kerjasama yang teratur dalam kelompok, yang terdiri dari dua orang atau lebih. Dimana pada tiap kelompok tersebut terdiri dari siswa-siswa berbagai tingkat kemampuan, melakukan berbagai kegiatan belajar untuk meningkatkan pemahaman mereka tentang materi pelajaran yang sedang dipelajari. Setiap anggota kelompok bertanggung jawab untuk tidak hanya belajar apa yang diajarkan tetapi juga untuk membantu rekan belajar, sehingga bersama-sama mencapai keberhasilan. Semua peserta didik berusaha sampai semua anggota kelompok berhasil memahami dan melengkapinya. Model pembelajaran kooperatif dikembangkan untuk mencapai setidaknya tiga tujuan pembelajaran yaitu hasil belajar akademik, penerimaan terhadap perbedaan individu, dan pengembangan keterampilan sosial.

2. Media Pembelajaran

Media Pembelajaran adalah sarana yang digunakan untuk mempermudah/ menunjang kegiatan belajar mengajar agar lebih efektif dan efisien. Selama kegiatan pembelajaran praktikan menggunakan beberapa media pembelajaran yang mendukung materi, diantaranya:

- Media kertas
- *White Boar*,
- Spidol
- *Power Point*
- Laptop
- LCD, dll.

3. Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi pembelajaran dilakukan setiap kali pertemuan, namun untuk pengambilan nilainya hanya dilakukan dua kali. Pada evaluasi yang telah dilakukan mayoritas peserta didik sudah bisa mengerjakannya dengan baik. Sebagian besar peserta didik sudah mendapatkan nilai di atas KKM. Hanya ada beberapa anak yang mendapatkan nilai kurang dari KKM.

C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi

1. Analisis Hasil Pelaksanaan Program PPL

- a. Pelaksanaan praktek mengajar telah dilaksanakan 4 kali pertemuan. RPP yang dibuat sebanyak 4 buah dengan ketentuan 1 RPP digunakan 1 kali pertemuan.
- b. Kegiatan belajar mengajar berjalan sebagaimana mestinya sesuai RPP namun tetap saja masih ada waktu yang tidak tepat, seperti waktu yang kurang. Hal tersebut dikarenakan ada pemotongan jam terkait dengan beberapa acara yang harus melibatkan guru dan pegawai sekolah.

- c. Demi lancarnya pelaksanaan mengajar, praktikan berkonsultasi terlebih dahulu sebelum dilaksanakannya kegiatan mengajar. Banyak hal yang dapat dikonsultasikan dengan guru pembimbing, baik materi, metode maupun media pembelajaran yang paling sesuai dan efektif dilakukan dalam pembelajaran di kelas.
- d. Variasi model pembelajaran memiliki dampak yang cukup berbeda bagi antusias siswa. Misalnya pada pemberian materi *Modalverben* praktikan menggunakan metode *Cooperative Learning*. Peserta didik yang semula mengantuk menjadi antusias mengikuti pelajaran tersebut.
- e. Evaluasi dilakukan untuk mengetahui sejauh mana peserta didik memahami materi yang telah diajarkan sebelumnya.

2. Hambatan Dalam Pelaksanaan PPL

Adanya kekurangan-kekurangan yang timbul, baik dari dalam diri mahasiswa maupun dari luar memaksa mahasiswa untuk dapat mengatasi hambatan tersebut.

a. Menyiapkan administrasi pengajaran

Hambatan saat menyiapkan administrasi pengajaran antara lain disebabkan karena praktikan kurang memahami tentang keperluan administrasi apa saja yang dimiliki oleh seorang guru. Pembuatan RPP dan kelengkapan yang lain kurang dipahami oleh praktikan. Terutama untuk RPP mengalami perubahan dari sebelumnya, yakni dicantumkan nilai karakter bangsa dan kegiatan inti dibagi menjadi eksplorasi, elaborasi, dan konfirmasi. Selama ini, praktikan hanya mengetahui metode untuk membuat rencana pelaksanaan pembelajaran seperti yang diajarkan saat *mikroteaching*.

Solusi yang dilakukan adalah pada saat penyiapan administrasi pengajaran seperti pembuatan RPP dilakukan dengan bertanya pada teman, ataupun berkonsultasi dengan guru pembimbing dan melakukan pelaporan terhadap apa yang telah dikerjakan atau dibuat.

b. Menyiapkan materi ajar

Materi yang akan disampaikan harus mengikuti materi pada silabus. Tidak adanya buku pegangan dari sekolah membuat praktikan sulit untuk mencari sumber bacaan. Modul Melakukan Pekerjaan Mekanik Dasar. Untuk mengatasi hal tersebut solusi yang diambil ialah berkonsultasi dengan guru pembimbing mengenai buku yang dapat diambil sebagai acuan, mengumpulkan berbagai materi dari internet yang sesuai dengan silabus, serta menyusun dan membukukan kumpulan tugas dan job yang dimiliki oleh guru pembimbing sehingga memudahkan praktikan dalam menyusun materi ajar yang akan disampaikan kepada peserta didik.

c. Percaya Diri

Setiap orang pasti memiliki rasa percaya diri yang berbeda-beda. Saat ini dengan kondisi mengajar, setiap mahasiswa atau praktikan pun juga memiliki rasa percaya diri yang berbeda-beda. Rasa kepercayaan diri yang besar akan timbul ketika kita merasa lebih daripada yang lain. Pada situasi mengajar demam panggung sangatlah mempengaruhi proses kami saat mengajar. Rasa percaya diri yang praktikan rasakan ketika berhadapan dengan siswa yang berjumlah 23 dengan jumlah 23 karakter yang berbeda membuat materi apa yang akan diajarkan atau dipersiapkan seakan-akan terlupakan. Untuk mengatasi hal ini praktikan melakukan rileksasi ketika akan memasuki kelas dan berkenalan dengan peserta didik, diselingi dengan canda tawa untuk membuat suasana cair sekaligus mengenali karakter setiap peserta didik. Kegiatan ini juga mampu menciptakan kedekatan antara pendidik dengan peserta didik.

d. Kesiapan peserta didik yang kurang untuk menerima materi

Motivasi awal peserta didik datang ke sekolah belum semuanya berniat untuk mendapatkan pelajaran. Motivasi dari rumah untuk menerima pelajaran masih kurang sehingga sebelum pelajaran dimulai praktikan perlu mengingatkan kembali tentang tujuan mereka dengan memberikan masukan berupa cerita atau motivasi agar motivasi untuk

belajar segera timbul dan peserta didik akan mudah untuk menerima materi. Selain itu, peserta didik belum membaca-baca materi yang berkaitan dengan pelajaran saat itu di ajarkan bahkan banyak siswa yang tidak mengetahui pelajaran apa yang akan mereka terima sebelum masuk kelas. Solusi yang dilakukan adalah memberikan motivasi dan mengkondisikan siswa bahkan jika perlu menanyakan kepada siswa metode apa yang cocok bagi mereka yang akan diajarkan agar kelak proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik serta siswa dapat memahami materi dengan baik.

e. Jadwal Pelajaran

Jadwal pelajaran bahasa Jerman di kelas XI IPA 3 dimulai pada jam pertama pelajaran pukul 07.00-08.30. Situasi belajar pada pagi hari masih terasa segar dan peserta didik pun masih sangat bersemangat untuk mengikuti pelajaran. Namun kendala terjadi apabila pelajaran sudah memasuki waktu siang hari. Dimana banyak peserta didik yang sudah merasa ngantuk, malas, dan bosan. Sehingga ketika dimulai kegiatan belajar mengajar, peserta didik tidak fokus lagi dan membuat kegiatan belajar mengajar tidak kondusif.

Untuk mengatasi hal tersebut solusi yang dilakukan praktikan ialah mengkondisikan siswa dengan memberikan refleksi misal dengan memberikan cerita motivasi agar siswa tidak terlalu jenuh dengan proses pembelajaran.

f. Waktu

Waktu pelaksanaan PPL mempunyai rentang waktu 5 minggu dengan kesempatan mengajar hanya 4 kali pertemuan menjadikan kegiatan PPL kurang maksimal. Meskipun alokasi yang diberikan singkat, mahasiswa berusaha untuk memaksimalkan pembelajaran selama mengajar.

3. Analisis Praktik Pembelajaran

Berdasarkan kesempatan tatap muka yang diberikan kepada praktikan sebanyak 4 kali, praktikan berusaha melaksanakan tugas yang ada dengan sebaik-baiknya. Kegiatan PPL difokuskan pada kemampuan mengajar yang meliputi: penyusunan rencana pembelajaran, pelaksanaan praktik mengajar yang selanjutnya menyusun dan menerapkan alat evaluasi, analisis hasil evaluasi belajar siswa. Dalam praktik pembelajaran praktikan selalu berusaha menyesuaikan dengan rencana pelaksanaan pembelajaran yang sudah praktikan buat sebelumnya, agar waktu dapat teralokasikan dengan baik dan semua materi dapat tersampaikan.

a. Hasil Praktik Mengajar

- 1) Waktu untuk mengajar yang diberikan dari sekolah memberikan pengalaman sangat berharga bagi mahasiswa praktikan dengan jumlah kegiatan belajar mengajar sebanyak empat kali pertemuan.
- 2) Jumlah kelas yang diajar terdiri dari 1 kelas, yaitu kelas XI IPA 3.

b. Hambatan

Dalam melaksanakan PPL di SMAN 4 Magelang terdapat beberapa hambatan diantaranya :

- 1) Teknik pengelolaan kelas
Karena kurangnya pengalaman lapangan dari praktikan mengenai teknik pengelolaan kelas, maka pada awalnya praktikan sedikit kesulitan dalam mengkondisikan kelas.
- 2) Kurangnya waktu kegiatan KBM karena ada beberapa kegiatan guru seperti rapat sehingga waktu pelajaran dipotong tidak sesuai dengan jadwal aslinya.
- 3) Peserta didik yang ramai, bermain sendiri atau mengobrol dengan teman sebangkunya saat pelajaran.

Ada beberapa peserta didik yang ramai, bermain sendiri selama jam pelajaran dan mengobrol dengan teman sebangkunya sehingga tidak memperhatikan pelajaran yang disampaikan.

c. Solusi

Berdasarkan analisis praktik pembelajaran yang dilakukan, praktikan merefleksikan hambatan/kendala yang ada. Berikut ini adalah beberapa upaya yang dilakukan dalam mengatasi hambatan-hambatan tersebut:

1) Teknik pengelolaan kelas

Praktikan dalam melakukan praktik mengajar berkoordinasi dengan guru pembimbing dan dosen pembimbing tentang teknik pengelolaan kelas dan meminta solusi atau bimbingan dari beliau berkaitan dengan kesulitan dalam pengelolaan kelas.

2) Kurangnya waktu kegiatan KBM karena libur awal puasa, kegiatan pesantren dan libur lebaran

Karena memang jadwal libur yang terlalu banyak, maka solusinya adalah menggabungkan beberapa materi pembelajaran pada satu pertemuan, selain itu praktikan memberikan rangkuman materi yang belum maupun yang sudah disampaikan.

3) Peserta didik yang ramai, bermain sendiri saat pelajaran

Praktikan lebih memperhatikan peserta didik yang ramai agar lebih fokus dalam belajar. Sesekali praktikan menegur dan bertanya hal-hal yang berkaitan dengan materi pada peserta didik yang ramai.

4) Pemberian Tugas

Pemberian tugas kepada siswa tetap dilakukan setiap minggu tetapi waktu pengumpulan di undur sesuai batas waktu yang ditentukan praktikan, dan agar peserta didik mengumpulkan tugas-tugas yang telah di berikan setiap pertemuan praktikan selalu mengingatkan peserta didik yang belum mengumpulkan untuk segera mengumpulkan.

4. Refleksi

Dari pemaparan diatas dapat dianalisis bahwa proses kegiatan PPL berjalan cukup lancar. Dengan beberapa hambatan yang muncul baik dari faktor internal maupun eksternal sebagian besar dapat diatasi dengan baik. Meskipun begitu masih ada beberapa permasalahan yang belum dapat diselesaikan. Namun, secara keseluruhan target praktikan hampir semua berjalan sesuai rencana.

Permasalahan faktor internal seperti adaptasi lingkungan dapat diatasi dengan menggunakan beberapa metode yang dapat diterapkan dalam suatu kelas yang majemuk. Pembuatan RPP disesuaikan dengan silabus yang ada. Materi ajar tidak hanya mengacu pada satu buah buku saja namun harus memiliki buku acuan lain. Dan yang terpenting sebagai seorang pendidik harus menguasai bahan ajar dalam hal teori maupun praktik.

Dari faktor eksternal, sarana dan prasarana dapat diganti dengan menggunakan media lain yang lebih interaktif. Dengan belajar dari guru yang sudah berpengalaman diharapkan untuk kedepannya praktikan mendapat solusi dari permasalahan tersebut. Permasalahan yang muncul seharusnya dapat diatasi dengan baik untuk kedepannya, dengan harapan praktikan dapat mengatasi permasalahan-permasalahan yang timbul.

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan selama 5 minggu memberikan berbagai macam pengalaman kepada mahasiswa. Sebelum mengajar mahasiswa perlu melakukan berbagai tahapan-tahapan yang tidak boleh ditinggalkan mulai dari tahap persiapan hingga praktik mengajar di depan kelas. Beberapa kesimpulan yang diambil selama kegiatan PPL baik dari sisi akademis maupun administrasi adalah sebagai berikut :

1. Rumusan program kegiatan PPL dimulai dari tahap persiapan, tahap *Micro Teaching*, tahap observasi, tahap pembekalan, tahap pelaksanaan serta tahap akhir (penyusunan laporan dan evaluasi).
2. Penulis memiliki tanggungjawab mengajar mata pelajaran Bahasa Jerman Kelas XI IPA 3. Pelajaran dilaksanakan 1 kali pertemuan tiap minggu. Dengan total pertemuan sebanyak 5 kali pertemuan. Dalam proses belajar mengajar metode yang digunakan penulis antara lain: *cooperative learning*, ceramah, dan diskusi dengan menggunakan media yang mendukung, misalnya: PPT. Dengan metode tersebut proses pembelajaran berjalan cukup efektif.
3. Penilaian dilakukan sebanyak 2 kali yaitu pada latihan harian peserta didik pada pelajaran bahasa Jerman.
4. Dengan adanya PPL mahasiswa dapat melatih ketrampilan dan kemandirian serta meningkatkan rasa tanggungjawab.

B. Saran

1. Kepada Pihak SMAN 4 Magelang
 - a. Meningkatkan kesadaran guru sehingga tidak ada jam kosong sehingga proses Kegiatan Belajar Mengajar sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan.
 - b. Sekolah perlu menambahkan buku-buku penunjang dalam pembelajaran Bahasa Jerman agar peserta didik memperoleh banyak referensi untuk menambah pengetahuan sehingga mampu melatih kemampuannya secara optimal.

2. Kepada Pihak LPPMP
 - a. Perlunya pembekalan kepada mahasiswa dengan menghadirkan narasumber dari pihak sekolah baik sekolah swasta maupun sekolah negeri agar mahasiswa tahu bagaimana karakteristik masing-masing sekolah, selain itu mampu menunjukkan permasalahan yang sebenarnya yang ada di lapangan sehingga hasil pelaksanaan PPL dapat lebih maksimal.
 - b. Pelaksanaan waktu PPL yang hanya 5 minggu dirasa belum mencerminkan secara keseluruhan untuk mengetahui kemampuan mahasiswa di dalam fungsinya sebagai calon tenaga pendidik. Sehingga perlu kiranya ada pemikiran berkaitan dengan jumlah jam pelaksanaan PPL di sekolah.
 - c. Lebih meningkatkan sistem monitoring pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) agar dengan cepat dan tepat menyelesaikan permasalahan yang muncul pada Pengalaman Lapangan (KKN-PPL).

3. Pihak Mahasiswa

- a. Senantiasa peka terhadap perkembangan dunia pendidikan serta senantiasa meningkatkan penguasaan keterampilan praktis dalam proses pembelajaran.
- b. Meningkatkan kemampuan analisis lingkungan sekolah sehingga dapat mengambil langkah serta penyusunan program kerja yang tepat.
- c. Mahasiswa praktikan hendaknya senantiasa menjaga nama baik lembaga atau almamater.
- d. Perencanaan program dengan memperhatikan hasil observasi dan masukan dari pihak sekolah perlu ditingkatkan.
- e. Senantiasa menjaga hubungan baik dengan sekolah baik guru, karyawan, siswa dan lingkungan sekitar serta pandai menempatkan diri dengan baik.
- f. Hendaknya mahasiswa PPL mempersiapkan satuan pembelajaran dan rencana pelaksanaan pembelajaran jauh-jauh hari sebelum praktik dilaksanakan sebagai pedoman dalam mengajar, supaya pada saat mengajar dapat menguasai materi dengan baik.
- g. Hendaknya mahasiswa sering berkonsultasi pada guru dan dosen pembimbing sebelum dan sesudah mengajar, supaya bisa diketahui kelebihan, kekurangan dan permasalahan selama mengajar. Dengan demikian proses pembelajaran akan mengalami peningkatan kualitas secara terus menerus.
- h. Hendaknya mahasiswa PPL memanfaatkan waktu dengan efektif dan efisien untuk mendapatkan pengetahuan dan pengalaman mengajar, serta manajemen sekolah dan manajemen pribadi secara baik dan bertanggung jawab

DAFTAR PUSTAKA

- LPPMP. (2015). *Panduan PPL Universitas Negeri Yogyakarta 2014*. Yogyakarta : PRESS.
- LPPMP. (2015). *Panduan Pengajaran Mikro Universitas Negeri Yogyakarta 2015*. Yogyakarta : PRESS.
- LPPMP. (2015). *Materi Pembekalan PPL 2015*. Yogyakarta : PRESS.
- Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang *Standar Nasional Pendidikan*